Jurnal Pengabdian Indonesia (JPI)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/jpi/index
Email: admin@jurnalcenter.com

PENINGKATAN PEMAHAMAN SISTEM PENDAFTARAN ONLINE RUMAH SAKIT BAGI MASYARAKAT PEDESAAN DI DESA KO'MARA KABUPATEN TAKALAR

Tri Wahyudi[1*], Sri Yuyun Afriyanti[2]

[1*,2]Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Makassar, Email : twahyudi782@gmail.com

*email koresponden: twahyudi782@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.62567/jpi.v2i2.3265

Abstract

The utilization of digital technology in healthcare services provides greater convenience for communities in accessing health administration services, including online registration through the Mobile JKN application. However, limited digital literacy and understanding among rural communities remain challenges in utilizing these services. This community service activity aimed to improve the understanding and skills of the residents of Masammaturu Village, Takalar Regency, in utilizing the online hospital registration system through the Mobile JKN application. The activity employed a participatory, educational, and collaborative approach consisting of preparation, socialization and practical training, and evaluation stages. Evaluation was conducted by measuring participants' knowledge and skills before and after the activity through pre-tests and post-tests, complemented by direct observation of participants' ability to use the application. The activity involved 68 residents of Masammaturu Village and provided information on the benefits, main features, access procedures, and practical use of Mobile JKN for online registration. The results demonstrated an overall improvement of 75% across six assessment indicators. The highest improvements were observed in participants' intention to use the application (87%) and their ability to assist others (85%). These findings indicate that socialization combined with direct demonstrations and practical training was effective in improving digital health literacy and community skills in utilizing online registration services through Mobile JKN. Similar activities can be developed sustainably to expand the utilization of digital health services among rural communities.

Keywords: *Mobile JKN; Online Registration; Digital Health Literacy.*

Abstrak

Pemanfaatan teknologi digital dalam pelayanan kesehatan memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses layanan administrasi kesehatan, salah satunya melalui aplikasi Mobile JKN. Namun, keterbatasan literasi digital dan pemahaman masyarakat pedesaan menjadi salah satu kendala dalam pemanfaatan layanan tersebut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat Desa Masammaturu Kabupaten Takalar dalam memanfaatkan sistem pendaftaran online melalui aplikasi Mobile JKN. Kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif, edukatif, dan kolaboratif yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan praktis, serta evaluasi. Evaluasi dilakukan melalui pengukuran sebelum dan sesudah kegiatan (pre-test dan post-test) serta observasi terhadap kemampuan peserta dalam menggunakan aplikasi. Kegiatan diikuti oleh 68 warga Desa Masammaturu dan dilaksanakan melalui penyampaian

Jurnal Pengabdian Indonesia (JPI)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/jpi/index
Email: admin@jurnalcenter.com

materi mengenai manfaat, fitur utama, cara mengakses, serta praktik pendaftaran online menggunakan Mobile JKN. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dengan rata-rata peningkatan sebesar 75% pada enam indikator penilaian. Peningkatan tertinggi terdapat pada niat menggunakan aplikasi sebesar 87% dan kemampuan membantu orang lain sebesar 85%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sosialisasi yang disertai demonstrasi dan praktik langsung efektif dalam meningkatkan literasi kesehatan digital dan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan layanan pendaftaran online melalui Mobile JKN. Kegiatan serupa dapat dikembangkan secara berkelanjutan untuk memperluas pemanfaatan layanan kesehatan digital di masyarakat pedesaan.
Kata Kunci: Mobile JKN, Pendaftaran Online, Literasi Kesehatan Digital.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi di bidang kesehatan telah membawa perubahan signifikan dalam sistem pelayanan kesehatan, termasuk dalam hal akses pendaftaran pasien. Pemerintah melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan telah meluncurkan aplikasi Mobile JKN yang memungkinkan peserta untuk mengakses berbagai layanan administrasi kepesertaan secara digital, termasuk pendaftaran online di fasilitas kesehatan tingkat pertama. Aplikasi ini dirancang untuk mempermudah peserta dalam mengelola jadwal kunjungan, mengubah fasilitas kesehatan, serta mengakses informasi riwayat pelayanan tanpa harus datang langsung ke kantor BPJS atau fasilitas kesehatan. Namun demikian, efektivitas implementasi layanan digital ini sangat bergantung pada tingkat literasi digital masyarakat, terutama di daerah-daerah yang masih memiliki keterbatasan akses terhadap informasi dan teknologi.

Desa Ko'mara yang terletak di Kecamatan Polombangkeng Utara, Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan merupakan salah satu wilayah dengan karakteristik masyarakat pedesaan yang masih menghadapi tantangan dalam mengakses layanan kesehatan berbasis digital. Secara geografis, desa ini memiliki jarak yang cukup jauh dari pusat kota Kabupaten Takalar, dengan akses transportasi yang terbatas. Sebagian besar penduduk desa bekerja sebagai petani, dengan tingkat pendidikan yang umumnya masih pada jenjang Sekolah Dasar. Kondisi ini berdampak langsung pada rendahnya literasi digital masyarakat, termasuk pemahaman tentang penggunaan smartphone untuk mengakses layanan kesehatan online.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara singkat, ditemukan bahwa sebagian besar masyarakat masih menggunakan cara konvensional dalam mengakses pelayanan kesehatan, yaitu datang langsung ke puskesmas atau fasilitas kesehatan terdekat tanpa melakukan pendaftaran terlebih dahulu. Hal ini menyebabkan antrean panjang, waktu tunggu yang lama, bahkan seringkali pasien harus pulang karena kuota kunjungan sudah penuh. Rendahnya pemahaman tentang pendaftaran online melalui Mobile JKN tidak hanya berdampak pada ketidakefisienan waktu dan biaya, tetapi juga berpotensi menurunkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang cepat dan tepat. Kesenjangan digital antara kebijakan nasional dan kesiapan masyarakat di daerah menjadi perhatian serius, sehingga diperlukan upaya edukatif untuk meningkatkan literasi kesehatan digital di tingkat desa.

2. METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah metode partisipatif dengan pendekatan edukatif dan kolaboratif. Tahapan pelaksanaan kegiatan dirancang secara sistematis untuk memastikan tercapainya seluruh target luaran yang telah ditetapkan.

Berikut adalah rangkaian proses yang dilakukan secara sistematis dan terencana dalam melaksanakan kegiatan ini:

1- Tahap Persiapan

Tahap Persiapan diawali dengan melakukan koordinasi awal dengan Kepala Desa Ko'mara untuk memperoleh informasi mengenai kondisi, kebutuhan, serta kesiapan masyarakat sebagai sasaran kegiatan. Selanjutnya, dilakukan identifikasi kebutuhan pelatihan melalui survei dan wawancara dengan masyarakat guna memperoleh gambaran mengenai tingkat pemahaman, keterampilan, serta

Jurnal Pengabdian Indonesia (JPI)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/jpi/index
Email: admin@jurnalcenter.com

permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat terkait topik kegiatan. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, tim menyusun materi sosialisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat sasaran agar materi yang diberikan dapat dipahami dan diterapkan secara optimal. Pada tahap berikutnya, tim mempersiapkan instrumen untuk mengukur tingkat pemahaman dan keterampilan peserta melalui pre-test dan post-test, sehingga perubahan pengetahuan dan keterampilan peserta sebelum dan setelah kegiatan dapat dievaluasi secara objektif. Tahap persiapan kemudian diakhiri dengan melakukan koordinasi jadwal pelaksanaan bersama seluruh stakeholder yang terlibat, termasuk pemerintah desa, tim pelaksana, dan masyarakat sasaran, guna memastikan kegiatan dapat dilaksanakan secara efektif, terkoordinasi, dan sesuai dengan waktu yang telah disepakati.

2- Produser Pelaksanaan

Tahap Pelaksanaan diawali dengan pelaksanaan survei pra-kegiatan untuk mengukur tingkat pemahaman dan keterampilan awal peserta melalui pre-test. Selanjutnya, dilakukan kegiatan sosialisasi dengan tema "Peningkatan Pemahaman Sistem Pendaftaran Online Rumah Sakit bagi Masyarakat Pedesaan di Desa Ko'mara Kabupaten Takalar". Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan memberikan pemaparan materi secara sistematis mengenai konsep, manfaat, prosedur, serta tahapan penggunaan sistem pendaftaran online rumah sakit, sehingga peserta memperoleh pemahaman yang memadai mengenai proses pendaftaran secara digital. Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan praktik secara langsung kepada seluruh peserta sosialisasi melalui simulasi proses pendaftaran online rumah sakit, mulai dari mengakses sistem, mengisi data yang diperlukan, memilih fasilitas atau layanan kesehatan, hingga menyelesaikan proses pendaftaran. Praktik ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada peserta agar mampu menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh secara mandiri dan meningkatkan keterampilan dalam menggunakan sistem pendaftaran online rumah sakit.

3. Evaluasi

Tahap Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan dan efektivitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan. Evaluasi diawali dengan pelaksanaan survei pasca-kegiatan melalui post-test untuk mengukur perubahan tingkat pemahaman dan keterampilan peserta setelah mengikuti kegiatan, yang selanjutnya dibandingkan dengan hasil pre-test sebelum kegiatan. Selain itu, dilakukan evaluasi melalui observasi langsung di lapangan untuk menilai kemampuan peserta dalam memahami dan mempraktikkan penggunaan sistem pendaftaran online rumah sakit secara mandiri. Hasil evaluasi tersebut kemudian dianalisis sebagai dasar untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan kegiatan serta mengidentifikasi aspek yang masih perlu ditingkatkan. Selanjutnya, tim menyusun laporan akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memuat proses pelaksanaan, hasil evaluasi, capaian, kendala, serta rekomendasi untuk keberlanjutan program. Tahap evaluasi diakhiri dengan diseminasi hasil kegiatan kepada pihak-pihak terkait sebagai bentuk penyebarluasan informasi, hasil, dan manfaat kegiatan serta sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan kegiatan serupa pada masa yang akan datang. Langkah-langkah tersebut dapat di ilustrasikan dalam gambar sepert pada gambar di bawah ini:



Jurnal Pengabdian Indonesia (JPI)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/jpi/index
Email: admin@jurnalcenter.com

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan judul "Peningkatan Pemahaman Sistem Pendaftaran Online Rumah Sakit Bagi Masyarakat Pedesaan di Desa Ko'mara Kabupaten Takalar" telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan rencana yang telah disusun. Kegiatan ini berlangsung mulai 12-16 Januari 2026 di salah satu rumah warga di Desa Ko'mara Kabupaten Takalar.

Kegiatan terdiri Sosialisasi Aplikasi Mobile JKN dan Pelatihan Praktis Pendaftaran Online. Total peserta yang terlibat dalam seluruh rangkaian kegiatan sebanyak 68 warga Desa Ko'mara. Hasil Sosialisasi Aplikasi Mobile JKN dan Pelatihan Praktis Pendaftaran Online yang diikuti sebanyak 68 warga Desa Ko'mara. Kegiatan berlangsung selama 4 jam yang mencakup mater tentang manfaat, kegunaan Mobile JKN dan cara pengoperasian Aplikasi Mobile JKN.

Tabel 1. Distribusi Pengetahuan (Pre dan Post test)

No.	Indikator Penilaian	Sebelum Sosialisasi (%)	Sesudah Sosialisasi (%)	Peningkatan (%)
1.	Pengetahuan tentang Keberadaan Aplikasi Mobile JKN	22	89	67
2.	Pengetahuan tentang Fitur Utama Aplikasi	19	85	66
3.	Kemampuan Mengunduh dan Memasang Aplikasi	14	88	74
4.	Kemampuan Melakukan Pendaftaran / Login ke Aplikasi	11	82	71
5.	Frekuensi Penggunaan atau Niat Menggunakan	7	94	87
6.	Kemampuan Membantu Orang Lain (Efek Berantai)	4	89	85
Rata-Rata Peningkatan				75

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman warga Desa Ko'mara kab. Takalar. Rata-rata peningkatan secara keseluruhan sebesar 75% hal ini sesuai dengan target capaian dari kegiatan pengabdian ini.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di salah satu rumah warga Desa Ko'mara menunjukkan hasil yang sangat baik dalam meningkatkan literasi dan pengetahuan tentang layanan digitalisasi kesehatan dalam hal ini Mobile JKN, Seperti pendaftaran Online, Pindah Faskes dan lain-lain.

Indikator ini mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Sebelum sosialisasi, hanya 22% peserta yang tahu tentang aplikasi Mobile JKN. Setelah sosialisasi, hampir seluruh peserta (89%) mengetahuinya. Ini menunjukkan bahwa strategi penyampaian informasi tentang eksistensi aplikasi berhasil dengan baik. Sisa 11% yang belum tahu kemungkinan disebabkan oleh faktor seperti keterbatasan akses HP atau ketidakhadiran di sesi awal.

Pengetahuan fitur meningkat drastis. Sebelum pelatihan, hanya 19% peserta yang bisa menyebutkan fitur-fitur utama. Setelah pelatihan, 85% peserta mampu menyebutkan minimal 3 fitur (seperti Kartu Digital, Cek Tagihan, Ganti Faskes). Hal ini menunjukkan bahwa metode demonstrasi langsung dan latihan praktis sangat membantu peserta mengenali fitur aplikasi.

Ini adalah salah satu indikator dengan peningkatan tertinggi. Awalnya, sebagian besar peserta (86%) tidak berani atau tidak bisa mengunduh aplikasi sendiri. Setelah pelatihan, 88% mampu melakukannya secara mandiri. Keberhasilan ini karena pelatihan dilakukan secara bertahap dan pendampingan langsung di sesi praktik.

Indikator ini semula memiliki nilai pretest terendah kedua (11%), yang berarti hampir tidak ada peserta yang berhasil login sebelum pelatihan. Setelah pelatihan, 82% berhasil login dengan data sendiri. Ini membuktikan bahwa kendala utama peserta adalah kurangnya panduan praktis, bukan

Jurnal Pengabdian Indonesia (JPI)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/jpi/index
Email: admin@jurnalcenter.com

karena aplikasi sulit digunakan. Sisa 18% yang belum berhasil kemungkinan terkait dengan lupa nomor kepesertaan atau kendala teknis HP.

Ini adalah peningkatan tertinggi dari seluruh indikator. Hanya 7% peserta yang berniat menggunakan aplikasi sebelum sosialisasi. Setelah sosialisasi, 94% menyatakan akan menggunakan aplikasi secara rutin (minimal untuk cek tagihan atau kartu digital). Angka ini menunjukkan bahwa sosialisasi berhasil mengubah sikap dan motivasi peserta, dari tidak tertarik menjadi sangat antusias.

Indikator ini memiliki nilai pretest terendah (hanya 4%). Setelah pelatihan, 89% peserta merasa mampu membantu orang lain. Ini adalah keberhasilan yang luar biasa karena menunjukkan bahwa peserta tidak hanya memahami untuk diri sendiri, tetapi juga siap menjadi agen perubahan di lingkungannya. Efek berantai ini sangat penting untuk keberlanjutan program.

4. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan praktis pendaftaran online Aplikasi Mobile JKN terbukti sangat efektif dengan rata-rata peningkatan capaian peserta sebesar 75% pada enam indikator penilaian. Peningkatan tertinggi terjadi pada niat menggunakan aplikasi (87%) dan kemampuan membantu orang lain (85%), yang menunjukkan bahwa program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis tetapi juga membangun kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat. Meskipun demikian, masih diperlukan pendampingan lanjutan bagi sebagian kecil peserta (11–18%) yang belum sepenuhnya menguasai aplikasi. Secara umum, program ini berhasil mencapai tujuannya dan layak untuk direplikasi di wilayah lain dengan pendekatan serupa.

5. DAFTAR PUSTAKA

Adela, A. N., Hudain, M. A., Rachman, I., Haeril, H., & Ismaniar, N. I. (2026). Pengaruh literasi digital pasien terhadap aksesibilitas pendaftaran online berbasis Mobile JKN di RSU Bahagia Makassar. *Sehat Rakyat: Jurnal Kesehatan Masyarakat, 5*(3), 1369–1383. https://doi.org/10.54259/sehatrakyat.v5i3.8307

Apriyani, A., Wulandari, K., Suwignyo, S., & Kusumawati, R. M. (2024). Utilization of the JKN mobile application as an effort to support paperless in Samarinda City. Indonesian Journal for Health Sciences, 8(1). https://doi.org/10.24269/ijhs.v8i1.6656

Ashari, M. R., Lawero, F. A., Patui, N. S., & Sulaiman, M. H. (2025). Effectiveness of Health Services through the JKN Mobile Application at the BPJS Kesehatan Palu Branch in Palu City. Preventif : Jurnal Kesehatan Masyarakat, 16(1).

Bayusunuputro, B. Z. N., Prasetio, D. B., & Arti, D. W. K. (2025). Sosialisasi Pemanfaatan Telemedicine melalui Aplikasi SATUSEHAT untuk Meningkatkan Literasi Kesehatan Digital pada Komunitas PKK di Desa Plumbon. Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia, 5(6), 2839–2848.

Daniati, S. E., Octaria, H., & Astika, F. (2025). Efektifitas Aplikasi Mobile Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dalam Meningkatkan Pelayanan BPJS Kesehatan di Tempat Pendaftaran Rumah Sakit X Tahun 2024. Jurnal Ilmiah Perekam Kesehatan, 5(2).

Ibrahim, M. M., Yusmanisari, E., Melani, R. I. P., Impiani, R. D., & Puspita, W. A. (2025). Pemanfaatan Mobile JKN untuk Pendaftaran Online di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya. Jurnal Manajemen Informasi dan Administrasi Kesehatan (JMIAK), 8(1).

Kamaluddin, A. A. (2025). Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Mobile JKN pada Peserta BPJS Kesehatan di Kota Makassar Tahun 2025 (Skripsi). Universitas Hasanuddin, Makassar.

Kusumawati, R. M., Apriyani, A., Wulandari, K., & Suwignyo, S. (2024). Pemanfaatan penggunaan aplikasi Mobile JKN. Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia, 13(1), 52–55. https://doi.org/10.22146/jkki.89234

Muzni, D. K. (2025). Pengaruh Personalisasi Layanan dan Fitur Aplikasi Terhadap Efisiensi Pelayanan Customer (Studi Pada Pengguna Aplikasi Mobile JKN di Kota Banjar) (Skripsi). Universitas Galuh, Ciamis.

Jurnal Pengabdian Indonesia (JPI)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/jpi/index
Email: admin@jurnalcenter.com

Pratama, Z. S., & Suhartanto, D. (2025). Encouraging the intention to use Mobile JKN application for patient registration and appointment in Indonesia: A cross-sectional study. Journal of Public Health Research and Community Health Development, 8(2). https://doi.org/10.20473/jphrecode.v8i2.58574

Wahidah, M., Syaiful, A. R., Najib, R. O., Prasetiya, I., Bakhri, A. S., Sari, A. R. Y., Alfy Sahraini, L., Adim, M. F., Rezki, M., & Jenuar, I. G. B. E. (2023). Efektivitas implementasi monitoring intensif pemanfaatan antrean online melalui Mobile JKN di fasilitas kesehatan rujukan tingkat lanjutan (FKRTL) champion Kantor Cabang Bulukumba tahun 2022. Jurnal Jaminan Kesehatan Nasional, 3(1). https://doi.org/10.53756/jjkn.v3i1.140